



Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Penyaluran Modal Halal Di Komunitas UMKM KSPPS Bina Insan Mandiri, Gondangrejo, Karanganyar

Nur Sholikin¹, Abdullah Tri Wahyudi², Luthfiana Zahriani³, Haq Muhammad Hamka Habibie⁴

¹²³⁴Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, UIN Raden Mas Said Surakarta

Korespondensi penulis: hamkahabibie@staff.uinsaid.ac.id

Abstract. *The main purpose of conducting the community engagement activity at KSPPS Bina Insan Mandiri is to offer comprehensive knowledge and convenient access to halal funding opportunities for the UMKM community. The development of UMKM greatly relies on having access to halal funding. Nevertheless, obstacles persist, including a limited comprehension of Sharia financial principles and struggles in fulfilling the criteria set by Sharia financial institutions. Guest speakers play a crucial role in enhancing understanding of Sharia financial principles, the Islamic concept of wealth, and different contracts associated with Sharia financial funding during this activity. The main objective of this activity is to improve the comprehension of the participants, who are predominantly UMKM practitioners, in terms of acquiring halal funding and implementing Sharia-compliant business procedures. The aim is to aid in the expansion of the economy, generate employment opportunities, and encourage local economic progress. The incorporation of Sharia financial institutions is anticipated to aid in achieving wider and enduring funding accessibility for UMKM.*

Keywords: *Access Halal Capital, Sharia Financial Principles, Understanding Sharia Principles*

Abstrak. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat di KSPPS Bina Insan Mandiri adalah untuk memberikan pemahaman dan akses modal halal kepada komunitas UMKM. Penting bagi perkembangan UMKM untuk memiliki akses modal halal. Namun, masih terdapat tantangan seperti kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan syariah dan kesulitan dalam memenuhi persyaratan lembaga keuangan syariah. Dalam kegiatan ini, narasumber dilibatkan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, konsep harta dalam Islam, serta berbagai akad yang terkait dengan pembiayaan lembaga keuangan syariah. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta, yang sebagian besar adalah pelaku UMKM, mengenai akses modal halal dan praktik bisnis sesuai syariah. Tujuannya adalah untuk memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, serta mempromosikan pertumbuhan ekonomi lokal. Diharapkan melibatkan lembaga keuangan syariah akan membantu dalam mencapai peningkatan akses modal yang lebih luas dan berkelanjutan bagi UMKM.

Kata kunci: Akses Modal Halal, Prinsip Keuangan Syariah, Pemahaman Prinsip Syariah

* Haq Muhammad Hamka Habibie, hamkahabibie@staff.uinsaid.ac.id

LATAR BELAKANG

Komunitas UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM dapat berkontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal, dan mengurangi kesenjangan sosial. Namun, salah satu tantangan yang dihadapi oleh UMKM adalah akses terbatas terhadap modal yang memadai untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha mereka.

Dalam konteks ekonomi syariah, prinsip-prinsip Islam diterapkan dalam semua aspek kegiatan keuangan. Lembaga keuangan syariah adalah entitas yang beroperasi sesuai dengan hukum Islam dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam hal penyediaan modal, lembaga keuangan syariah memainkan peran penting sebagai penyedia modal halal.

Modal halal merujuk pada sumber dana yang diperoleh sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam agama Islam, ada larangan terhadap praktik riba (bunga), maysir (perjudian), dan gharar (ketidakpastian atau spekulasi). Oleh karena itu, bagi UMKM yang ingin menjalankan usaha mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, akses ke lembaga keuangan syariah yang menyediakan modal halal sangat penting. (Fadhila et al., 2023)

Namun, meskipun penting, akses UMKM terhadap modal halal seringkali terbatas. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengakses modal halal yakni kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, dan kesulitan dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga keuangan syariah.

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat dilakukan berbagai kegiatan seperti penyuluhan tentang prinsip-prinsip keuangan syariah bagi UMKM, penyediaan akses informasi tentang lembaga keuangan syariah yang tersedia, pengembangan program pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, serta pendampingan dan konsultasi untuk membantu UMKM dalam memenuhi persyaratan modal halal.

Dengan melibatkan lembaga keuangan syariah secara aktif dalam penyediaan modal halal kepada komunitas UMKM, diharapkan dapat tercapai peningkatan akses modal yang lebih luas dan berkelanjutan bagi UMKM. Ini akan membantu UMKM untuk

tumbuh dan berkembang secara ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan.

GAMBARAN UMUM LOKASI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan hasil kerjasama antara Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta dengan Pengurus dan Pengelola KSPPS Bina Insan Mandiri yang terletak di Gondangrejo, Karanganyar, Jawa Tengah. Lokasi pelaksanaan kegiatan terfokus di KSPPS Bina Insan Mandiri yang berada di alamat Jl. Raya Solo-Purwodadi Selokaton, Km. 8, Gondangrejo, Karanganyar, Jawa Tengah.

Dalam konteks sejarah dan latar belakang komunitas yang menjadi subjek pengabdian, Komunitas UMKM yang tergabung di KSPPS Bina Insan Mandiri memiliki kebutuhan yang relevan dengan topik kegiatan ini. Mereka memerlukan pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, skema penyaluran modal halal, dan akses terhadap modal halal di lembaga keuangan syariah. Hal ini muncul sebagai respons terhadap upaya untuk meningkatkan akses modal yang lebih luas dan berkelanjutan bagi UMKM. Dengan pemahaman ini, diharapkan usaha yang ditekuni oleh komunitas UMKM dapat terus tumbuh dan berkembang, menciptakan lapangan kerja, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Profil peserta kegiatan pengabdian ini secara spesifik mencakup pelaku UMKM yang menjadi anggota KSPPS Bina Insan Mandiri Gondangrejo, Karanganyar. Sebagian besar peserta kegiatan adalah pelaku usaha UMKM yang beragam jenisnya, termasuk yang bergerak di bidang perdagangan, produksi, dan jasa. Dengan berfokus pada peserta dari komunitas ini, kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak langsung dan relevan untuk meningkatkan pemahaman dan akses modal halal dalam konteks praktik bisnis syariah.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Kegiatan

Pada tanggal 18 Juli 2023, kegiatan pengabdian masyarakat akan diadakan di KSPPS Bina Insan Mandiri Gondangrejo, Karanganyar. Kegiatan ini bertujuan utama untuk memberikan manfaat kepada anggota aktif KSPPS Bina Insan Mandiri Gondangrejo, Karanganyar yang merupakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Untuk melaksanakan kegiatan ini menggunakan pendekatan kerjasama yang erat antara tim pengabdian yang terdiri dari akademisi dan praktisi di Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta, dengan pengurus dan pengelola KSPPS Bina Insan Mandiri Gondangrejo, Karanganyar. Komunitas UMKM pada KSPPS perlu memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai sumber modal yang halal dan berkelanjutan agar mampu mendukung pertumbuhan serta perkembangan usaha mereka. Dengan adanya pemahaman ini, diharapkan agar mereka dapat mengelola usaha UMKM mereka dengan mengikuti prinsip-prinsip keuangan syariah, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi secara aktif dalam pertumbuhan ekonomi lokal.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan, Ustaz Hatta Syamsuddin, LC., M.H.I akan menjadi narasumber utama yang akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, konsep harta dalam Islam, dan berbagai akad yang terkait dengan pembiayaan lembaga keuangan syariah. Dia memiliki keahlian dalam bidang syariah dan memiliki pendidikan yang solid. Di samping itu, kegiatan ini akan dituntun oleh seorang moderator bernama Nur Sholikin, S.H., M.H., seorang dosen yang berpengalaman dan berketerampilan dalam memfasilitasi diskusi dan pertemuan dengan relevansi yang tinggi.

Kegiatan ini dirancang untuk memberikan dampak positif yang besar kepada peserta yang mayoritas adalah pelaku UMKM. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang akses modal halal dan praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah Islam. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja, dan memajukan ekonomi lokal secara menyeluruh. Diharapkan kehadiran lembaga keuangan syariah dalam memberikan modal halal kepada komunitas UMKM dapat mendukung upaya mencapai peningkatan akses modal yang lebih luas dan berkelanjutan untuk sektor UMKM di wilayah tersebut.

Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang menjadi narasumber adalah Ust. Hatta Syamsuddin, LC., M.H.I., Adapun pemaparan yang telah disampaikan oleh pemateri kurang lebihnya sebagai berikut:

Fungsi Harta bagi Seorang Muslim. Berangkat dari hadits yang diriwayatkan oleh Baihaqi: “Sebaik-baiknya harta adalah jika ada pada lelaki yang sholih.” Harta bagi

seorang Muslim bisa dijadikan sebagai penopang hidup untuk memenuhi kebutuhan dasar dan melanjutkan kehidupan (QS. An Nisa ayat 5). Selanjutnya, harta bisa menjadi ujian keimanan jika dikaitkan dengan cara mendapatkan dan memanfaatkannya, apakah sesuai dengan syariat atau tidak (QS. Al Anfal ayat 28). Terakhir, harta bisa menjadi bekal ibadah, sebagai sarana melaksanakan perintahNya melalui zakat dan sedekah (QS Ali Imran ayat 134). (Abdillah & Mus'if, 2021)

Peringatan dini tentang ragam transaksi. Sebuah riwayat mengatakan: “Suatu saat nanti manusia akan mengalami suatu masa, yang ketika itu semua orang memakan riba, yang tidak makan secara langsung akan terkena debunya” (HR. Nasa’i). Di riwayat yang lain, Umar bin Khattab berkata: “Tidak boleh berdagang di pasar ini kecuali orang yang memahami fiqh (muamalat). Jika ia tidak, maka ia akan memakan riba, baik secara sengaja maupun tidak sengaja.” (HR. Tirmidzi).

Bisnis dalam Islam memiliki beberapa keutamaan. Pertama, Nabi Muhammad SAW pernah ditanya mengenai pekerjaan yang paling mulia. Beliau menjawab jual beli (bisnis) yang baik dan pekerjaan yang dilakukan dengan kedua tangannya (HR. Ahmad). Kedua, Nabi Muhammad SAW juga pernah bersabda: “Seorang pebisnis yang jujur dan amanah, maka ia akan bersama para nabi, shiddiqin, dan syuhada” (HR. Tirmidzi).

Ada beberapa unsur yang berpotensi menjadi penyebab jual beli menjadi terlarang. Pelaku akad/wewenang; obyek barang haram; waktu dan kondisi; mengandung potensi zalim; mengandung ketidakjelasan (ghoror); mengandung spekulasi (maysir); mengandung riba. (Abdillah & Mus'if, 2021)

Ada tiga akad utama yang dilakukan dalam pembiayaan lembaga keuangan syariah (LKS). Pertama, berbasis jual beli / murabahah. Kedua, berbasis sewa / ijarah, isti'jar. Ketiga, berbasis bagi hasil / mudharabah, musyarakah. (Fadhila et al., 2023)

Ada beberapa contoh aplikasi ijarah. Pertama, ijarah paralel, dimana LKS menyewa suatu aset dan menyewakan kembali aset tersebut ke nasabah. Kedua, ijarah multijasa dan pengurusan, seperti ijarah pengupahan atas suatu manfaat kerja tertentu. Ketiga, ijarah muntahiya bittamlik, dimana akad ijarah atas manfaat barang yang disertai dengan janji pemindahan hak milik atas barang sewa kepada penyewa setelah selesai masa akad ijarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan "Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Penyaluran Modal Halal Di Komunitas UMKM KSPPS Bina Insan Mandiri, Gondangrejo, Karanganyar" telah menghasilkan sejumlah hasil yang signifikan. Inilah beberapa perolehan utama yang didapatkan dari kegiatan tersebut:

Peserta kegiatan, terutama anggota komunitas UMKM, mengalami peningkatan pemahaman mengenai prinsip-prinsip modal halal dalam Islam. Pada kesempatan ini, mereka menyadari betapa pentingnya untuk menghindari riba, maysir, dan gharar. Selain itu, mereka juga mengakui betapa pentingnya untuk menjalankan bisnis dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah. (Khikmawati, 2021)

Melalui pelaksanaan kegiatan ini, para peserta akan memperoleh akses yang lebih luas terhadap informasi mengenai lembaga keuangan syariah yang dapat mereka manfaatkan di daerah mereka. Mereka semakin akrab dengan lembaga-lembaga ini, sehingga mereka dapat dengan lebih efektif mencari modal halal.

Peserta, terutama UMKM, memperoleh pemahaman mengenai berbagai skema penyaluran modal halal yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah. Mereka memiliki pemahaman terhadap perbedaan di antara akad-akad seperti murabahah, ijarah, istisna, mudharabah, dan musyarakah. (Munawiroh & Rumawi, 2022)

Dalam upaya memberdayakan UMKM, pendampingan dan konsultasi diberikan kepada UMKM agar mereka mendapatkan panduan yang tepat dalam memenuhi syarat modal yang halal. Ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan modal halal yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan menjalankan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Salah satu hasil utama dari kegiatan ini ialah meningkatnya akses modal UMKM secara lebih luas dan berkelanjutan. Untuk mencapai peningkatan akses modal yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha komunitas UMKM, peran aktif lembaga keuangan syariah dalam penyediaan modal halal menjadi sangat penting.

Dengan membantu UMKM dalam memperoleh akses ke modal halal dan berperan dalam meningkatkan perkembangan bisnis mereka, kegiatan ini juga memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan. Dengan meningkatnya usaha UMKM, akan tercipta lapangan kerja yang lebih banyak dan aktivitas ekonomi di wilayah tersebut akan meningkat.

Dalam hasil-hasil di atas, tergambarlah betapa krusialnya pendidikan dan pemahaman tentang prinsip-prinsip modal halal dalam Islam, serta peranan yang

dimainkan oleh lembaga keuangan syariah dalam mendukung komunitas UMKM. Dalam upaya ini, kita berharap agar masyarakat dapat melaksanakan kegiatan usaha mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, juga bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap modal dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kegiatan "Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Penyaluran Modal Halal Di Komunitas UMKM KSPPS Bina Insan Mandiri, Gondangrejo, Karanganyar," terlihat betapa vitalnya peran lembaga keuangan syariah dalam menyediakan modal halal untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha komunitas UMKM. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip modal halal dalam Islam. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan akses yang lebih luas ke lembaga keuangan syariah. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberdayakan UMKM agar mereka dapat memperoleh modal yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ada beberapa kesimpulan utama dari kegiatan ini:

1. Para Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian lokal maupun nasional. Namun, tantangan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan usaha mereka adalah akses terhadap modal yang memadai. Larangan terhadap riba, maysir, dan gharar merupakan prinsip-prinsip modal halal Islam yang penting dalam menjalankan usaha sesuai dengan nilai-nilai syariah.
2. Lembaga keuangan syariah menempati peran strategis dalam memfasilitasi pemberian modal yang halal untuk komunitas UMKM. Mereka menghadirkan beragam opsi pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Kegiatan seperti penyuluhan, akses informasi, pengembangan program pembiayaan, dan pendampingan sangatlah penting untuk membantu UMKM dalam memahami, mengakses, dan memanfaatkan modal halal.
4. Tindakan meningkatkan akses modal yang lebih luas dan berkelanjutan bagi UMKM akan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Ini termasuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan aktivitas ekonomi di wilayah tersebut.

5. Kegiatan ini menekankan pentingnya memperkenalkan dan mendukung praktek bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Semoga kegiatan ini dapat terus menginspirasi UMKM untuk menjalankan usaha mereka sesuai dengan prinsip modal halal dalam Islam dan terus berperan penting dalam perekonomian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Fakultas Syariah, UIN Raden Mas Said Surakarta dan seluruh peserta dari Komunitas UMKM KSPPS Bina Insan Mandiri yang telah mendukung kegiatan ini, sehingga bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Abdillah, F., & Mus'if, A. (2021). Pemberdayaan Dan Pengembangan Desa Berkonsep Wisata Halal Melalui Dinamika Modal Sosial Sebagai Upaya Perlindungan Hukum Masyarakat. In *Qawwam: The Leader's Writing*. jurnalfuad.org. <https://jurnalfuad.org/index.php/qawwam/article/download/117/72>
- Fadhila, A., Handayani, N., Zein, R. S., & ... (2023). Analisis Perkembangan Industri Halal Melalui Pasar Modal Syariah Studi Literatur. In *JIKEM: Jurnal Ilmu ummaspul.e-journal.id*. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/6300/2947>
- Khikmawati, L. (2021). Optimalisasi Potensi Industri Halal di Indonesia Melalui Peran Pasar Modal Syariah. *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/iqtis/article/view/250>
- Munawiroh, A., & Rumawi, R. (2022). IMPLEMENTASI PASAR MODAL SYARIAH: FENOMENA SAHAM SYARIAH SEBAGAI ISU KAPITALISASI HALAL DI INDONESIA. *Jurnal Hukum & Pembangunan*. <https://scholarhub.ui.ac.id/jhp/vol52/iss2/12/>